

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an merupakan Firman Allah yang dijadikan pedoman hidup umat Islam baik di dunia maupun di akhirat<sup>1</sup>. Hidup manusia akan senantiasa terarah pada kebaikan dan jauh dari kemungkaran apabila manusia berpedoman pada Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu sunnah dalam islam, dan dianjurkan kepada tiap muslim agar senantiasa memperbanyak membacanya. Sehingga hati mereka hidup dan akal mereka cemerlang karena senantiasa mendapatkan pancaran cahaya Al-Qur'an.<sup>2</sup> Melalui sabda Rasulullah SAW Allah memuliakan siapa saja yang belajar dan mengajarkan Al-Qur'an kepada orang lain dengan memberikan pahala kebaikan yang bertingkat-tingkat. Tingkatan terbaik adalah mempelajari Al-Qur'an serta makna dan maksudnya, sedangkan tingkatan paling awal adalah dengan mempelajari lafadznya saja.<sup>3</sup>

Oleh karena itu, dibutuhkan kemampuan dasar dalam belajar membaca Al-Qur'an. Kemampuan membaca adalah dasar utama untuk dapat mengamalkan dan mengajarkan Al-Qur'an serta mengamalkan ajaran agama islam baik untuk dirinya atau untuk orang lain. Sesuai kondisi masyarakat saat ini, akibat berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, aktualisasi nilai Al-Qur'an menjadi sangat penting. Karena tanpa aktualisasi nilai Al-Qur'an tersebut upaya internalisasi nilai Al-Qur'an untuk membentuk pribadi yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cerdas, maju dan mandiri akan mengalami

---

<sup>1</sup> Muhammad Syaikhon, *Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Alqur'an Pada Anak Usia Dini Di Kb Taam Adinda Menganti Gresik*, Education and Human Development Journal, Vol. 02. No. 01, 2017, hal. 110

<sup>2</sup> Shodikin Alfian, *Menuju Kesempurnaan Membaca Al-Qur'an*, (Surabaya: Apollo Surabaya, 2014), hal.2

<sup>3</sup> Lutfi Fakhruddin, *SKRIPSI Metode Ilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Kelas 2 Madrasah Diniyah Ula Salafiyah Mtholi'ul Huda Gadung Malang*, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2015, hal. 3

banyak kendala.<sup>4</sup> Kemampuan membaca Al-Qur'an tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembelajaran Al-Qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an yang optimal akan menghasilkan generasi Qur'ani, tonggak perubahan bangsa yang unggul.

Seiring berkembangnya zaman, muncul metode-metode yang diciptakan untuk menunjang keberhasilan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Namun, metode konvensional masih banyak digunakan dalam berbagai pembelajaran Al-Qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode konvensional dianggap sudah tidak efisien lagi digunakan. Siswa cenderung cepat bosan karena metode konvensional membutuhkan waktu yang cukup lama dan bersifat monoton.<sup>5</sup> Jika metode konvensional masih terus digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an, dikhawatirkan akan memberikan dampak negatif untuk siswa. Salah satu dampak negatifnya siswa menjadi malas membaca Al-Qur'an, lebih memilih menghabiskan waktu dengan bermain-main media elektronik.<sup>6</sup>

Penulis prihatin, siswa tersebut tidak dapat menghadapi realitas dewasa ini dimana mempelajari ilmu agama lewat Al-Qur'an sama pentingnya dengan mempelajari ilmu umum dan teknologi. Mementingkan ilmu umum dan teknologi saja adalah sikap yang kurang sesuai karena seperti kita ketahui bahwa kualitas keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa selain sebagai tujuan pendidikan nasional, juga merupakan landasan moral pembangunan manusia seutuhnya.<sup>7</sup> Walaupun memiliki teknologi yang canggih dan ilmu pengetahuan yang maju, akan tetapi bila tidak diiringi dengan keimanan, maka pengendalian dan penyaringan terhadap budaya asing yang

---

<sup>4</sup> Erwin Lailia Wahdati, *Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Al Qur'an Hadist di MAN Sekabupaten Blitar*, IAIN Tulungagung, 2016, hal. 5

<sup>5</sup> Nidar Yusuf dan Puri Arfiani, *Efektivitas Metode Tilawati Sebagai Pembelajaran Membaca Al-Quran Pada Anak Disleksia*, PROSIDING Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi "Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0" Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2018, hal. 215

<sup>6</sup> Muhammad Amiq Fahmi, *SKRIPSI Studi Faktor Penyebab Penurunan Minat Mengaji Al-Qur'an Dan Solusinya Bagi Anak Pasca Sekolah Dasar (Studi Kasus Di Kelurahan Sembungharjo Kecamatan Genuk Kota Semarang)*, IAIN Walisongo, 2014. hal 72

<sup>7</sup>*Ibid*, hal 61

masuk tidak dapat terkontrol, sehingga moral bangsa tidak sesuai dengan tujuan dari pendidikan nasional.

Salah satu lembaga pendidikan di Tulungagung memiliki alternatif metode pembelajaran untuk mempermudah siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an. Lembaga Pendidikan SD Islam An-Nuur telah berupaya untuk mengadakan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tilawati. Apabila ditinjau dari sudut pandang pendidikan islam dan dikaitkan dengan penggunaan metode tilawati yang diselenggarakan di sekolah tersebut tentu saja mengandung keunikan. Penggunaan metode tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an ini diselenggarakan untuk seluruh siswa.

Keunikan penggunaan metode tilawati yang diselenggarakan di sekolah tersebut dipandang sebagai sesuatu yang menarik untuk diteliti lebih lanjut, penulis ingin mengetahui sejauh mana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi penggunaan metode tilawati dalam meningkatkan kefasihan dan kelancaran Al-Qur'an siswa. Mengingat bahwa peserta didik yang pada saat ini menempuh pendidikan di sekolah tersebut adalah bagian dari generasi muda muslim yang diharapkan pada masa mendatang menjadi manusia beriman, bertaqwa, berakhlakul karimah dan berwawasan luas serta memiliki kontribusi dalam membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang makin sarat persoalan. Bagi penulis, di sana terdapat daya tarik tersendiri untuk dilaksanakan penelitian lanjutan secara lebih mendalam yang hasilnya ditulis dalam skripsi ini yang diberi judul **“Implementasi Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kefasihan dan Kelancaran Baca Al-Qur'an Siswa SD Islam An-Nuur Bolorejo Kauman Tulungagung”**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, fokus penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana perencanaan metode tilawati dalam meningkatkan kefasihan dan kelancaran baca Al-Qur'an siswa SD Islam An-nuur, Bolorejo, Kauman, Tulungagung?

2. Bagaimana pelaksanaan metode tilawati dalam meningkatkan kefasihan dan kelancaran baca Al-Qur'an siswa SD Islam An-nuur, Bolorejo, Kauman, Tulungagung ?
3. Bagaimana evaluasi metode tilawati dalam meningkatkan kefasihan dan kelancaran baca Al-Qur'an siswa SD Islam An-nuur, Bolorejo, Kauman, Tulungagung?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dalam sebuah penelitian, tujuan merupakan hal yang sangat penting guna untuk mengetahui tingkat kegunaan penelitian tersebut. Adapun tujuan penelitian di bawah ini adalah :

1. Mengetahui perencanaan metode tilawati dalam meningkatkan kefasihan dan kelancaran baca Al-Qur'an siswa SD Islam An-nuur, Bolorejo, Kauman, Tulungagung.
2. Mengetahui pelaksanaan metode tilawati dalam meningkatkan kefasihan dan kelancaran baca Al-Qur'an siswa SD Islam An-nuur, Bolorejo, Kauman, Tulungagung.
3. Mengetahui evaluasi metode tilawati dalam meningkatkan kefasihan dan kelancaran baca Al-Qur'an siswa SD Islam An-nuur, Bolorejo, Kauman, Tulungagung.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Dalam penulisan karya Ilmiah (skripsi) ini yang berjudul "Implementasi Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kefasihan dan Kelancaran Baca Al-Qur'an Siswa SD Islam An-Nuur, Bolorejo, Kauman, Tulungagung". Berguna secara teoritis maupun praktis.

#### **1. Secara Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dalam bidang ilmu pendidikan dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung,

- b. Memberikan sumbangan ilmiah bagi kalangan akademis yang mengadakan penelitian berikutnya maupun mengadakan riset baru tentang pengaruh penerapan metode tilawati dala meningkatkan kefasihan dan kelancaran baca Al-Qur'an .

## 2. Secara Praktis

- a. Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an .
- b. Sebagai inovasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an .
- c. Sebagai motivasi bagi pendidik untuk meningkatkan kefasihan dan kelancaran baca Al-Qur'an pada siswa.

## E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda antara peneliti dengan pembaca, maka peneliti perlu menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini.

### 1. Penegasan Konseptual

- a. Implementasi

Oemar Hamalik mengemukakan bahwa implementasi adalah penerapan sesuatu yang memberikan efek, sedangkan implementasi kurikulum adalah penerapan atau pelaksanaan program kurikulum yang telah dikembangkan dalam tahap sebelumnya, kemudian diujicobakan dengan pelaksanaan dan pengelolaan, sambil senantiasa dilakukan penyesuaian terhadap situasi lapangan dan karakteristik peserta didik, baik perkembangan intelektual, emosional, serta fisiknya. Secara garis besar tahapan implementasi kurikulum meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum* . (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017) hal. 248

Dalam Oxford Advance Learner Dictionary dikemukakan bahwa implementasi adalah “put something into effect” (penerapan/pengaplikasian sesuatu yang memberikan efek).<sup>9</sup> Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan. Nurdin dan Usman mengemukakan implementasi adalah bermuara pada aktivitas aksi, tindakan atau adanya mekanisme atau sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>10</sup>

b. Metode Tilawati

Metode adalah cara yang telah diatur dan dipikirkan baik-baik untuk menyampaikan suatu maksud dan tujuan.<sup>11</sup> Pendapat tersebut sesuai dengan yang disampaikan Edgar Bruce Wesley.<sup>12</sup> Edgar Bruce Wesley mendefinisikan metode sebagai kegiatan terarah bagi guru yang menyebabkan terjadi proses belajar-mengajar, hingga pengajaran menjadi terkesan.

Pengertian Tilawati menurut kamus al-Munawwir adalah: kata Tilawati diambil dari bahasa arab “tilaawatun” yang artinya pembacaan.<sup>13</sup> Metode tilawati adalah suatu metode atau cara belajar membaca Al-Qur’an dengan ciri khas tersendiri. Adapun ciri khas yang dimaksudkan adalah disampaikan secara praktis, menggunakan lagu rosti, menggunakan pendekatan klasikal dengan menggunakan peraga dan menggunakan pendekatan individual dengan teknik baca simak.<sup>14</sup> Secara garis besar metode tilawati adalah suatu kegiatan pembelajaran Al-Qur’an dengan ciri khas tersendiri.

---

<sup>9</sup> Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008) hal. 93

<sup>10</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada) , 2002, hal. 70.

<sup>11</sup> M.Sastrapradja, *Kamus Istilah dan Pendidikan Umum* (Jakarta : Pustaka Obor Indonesia, 2010), hal 31

<sup>12</sup> Dr. Jalaluddin Drs, Usman Said, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Balai Pustaka, 1982), hal. 521

<sup>13</sup> Hartono, *Penerapan Metode Tilawati Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Di Sdit Mukhlisiin Kabupten Gowa*, Volume VII, Nomor 2, Juli - Desember 2018, hal. 265

<sup>14</sup> *Ibid*, hal. 265

c. Meningkatkan Kefasihan dan Kelancaran

Kata “Meningkatkan” berasal dari kata dasar “tingkat” yang berarti “susunan yang berlapis-lapis”, sedangkan kata “peningkatan” berarti “proses”. Cara pembuatan meningkatkan (usaha, kegiatan dan sebagainya).<sup>15</sup>

Fasih berarti berbicara dengan terang, fasih, petah lidah.<sup>16</sup> Fasih dalam membaca Al-Qur’an maksudnya terang atau jelas dalam pelafalan atau pengucapan lisan ketika membaca Al-Qur’an . Tingkatan kefasihan di dalamnya terdapat terdapat tartil dalam membaca Al-Qur’an . Bacaan Al-Qur’an berbeda dengan bacaan apapun, karena isinya merupakan kalam Allah yang ayat-ayatnya disusun dengan rapi dan dijelaskan secara terperinci, yang berasal dari Dzat yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui. Karena itu membacanya tidak lepas dari adab yang bersifat zhahir maupun batin. Diantaranya adabnya yang bersifat zhahir ialah secara tartil. Makna tartil dalam bacaan ialah pelan-pelan dan perlahan-lahan, memperjelas huruf dan harakatnya, menyerupai permukaan gigi-gigi yang rata dan yang tertata rapi. Kelancaran dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti tidak tersangkut sangkut; tidak terputus-putus; tidak tersendat-sendat; tidak tertunda-tunda.<sup>17</sup>

Dalam penelitian ini “meningkatkan kefasihan dan kelancaran” mengandung maksud usaha atau proses meningkatkan hasil kelancaran dan kefasihan membaca Al-Qur’an dengan lafal yang baik.

d. Baca Al-Qur’an

Secara umum pengertian membaca dapat diartikan sebagai aktifitas kompleks yang mencakup fisik dan mental. Aktifitas fisik

---

<sup>15</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, [kbbi.kemdikbud.go.id](http://kbbi.kemdikbud.go.id), diakses pada 13 Maret 2020.

<sup>16</sup> Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: Mahmud Yunus Wa Dzurriyah, 2017), hal. 317

<sup>17</sup> Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, ( Jakarta : Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018 ) hal. 633.

yang terkait dengan membaca adalah gerak mata dan ketajaman penglihatan. Aktifitas mental mencakup ingatan dan pemahaman.<sup>18</sup>

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang mengandung mu'jizat, yang diturunkan kepada Nabi dan Rasul terakhir dengan perantara malaikat Jibril a.s. yang ditulis dalam mushaf, disampaikan secara mutawatir dan merupakan ibadah bagi yang membacanya, yang diawali surat Al-Fatihah dan diakhiri surat An-Nas.<sup>19</sup> Secara garis besar baca Al-Qur'an adalah suatu proses kegiatan untuk mempelajari, membaca dan mentadabburi isi dalam Al-Qur'an yang sesuai dengan syariat-syariat dalam Al-Qur'an.<sup>20</sup>

## 2. Penegasan Operasional

Garis besar judul “Implementasi Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kefasihan dan Kelancaran Baca Al-Qur'an Siswa SD Islam An-Nuur, Bolorejo, Kauman, Tulungagung” adalah suatu penelitian lapangan tentang bagaimana penerapan metode tilawati pada siswa SD Islam An-Nuur dalam meningkatkan kefasihan dan kelancaran baca Al-Qur'an.

### a. Implementasi

Implementasi bermakna pelaksanaan. Sehingga jika diartikan bahwa implementasi merupakan pelaksanaan dari suatu rencana. Bisa juga diartikan sebuah penerapan dari suatu rencana, yang tentunya memiliki suatu tujuan.

### b. Metode Tilawati

Cara belajar membaca Al-Qur'an dengan ciri khas menggunakan lagu rost dan menggunakan pendekatan yang seimbang

---

<sup>18</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Semarang: Bina Aksara, 2013) hal. 180-181

<sup>19</sup> Muhammad Ali Ash-Shobuni, *Tibyan fi al-Ulum Al-Qur'an*, (Jakarta: Dinamika Berkah Utama, 1985), hal. 8

<sup>20</sup> Sayyid Muhammad, *Keistimewaan-keistimewaan Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2001) hal. 75



antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan tehnik baca simak.

c. Meningkatkan Kefasihan dan Kelancaran

Kecenderungan atau ketertarikan yang kuat dan disertai usaha-usaha yang terus menerus pada diri seseorang agar seseorang dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih, yaitu membacanya sesuai tajwid yang benar, makhorijul yang benar dan disertai tertil yang benar.

d. Baca Al-Qur'an

Aktifitas melafalkan atau melisankan, mentadabburi isi dalam Al-Qur'an yang sesuai dengan syariat-syariat dalam Al-Qur'an dengan mengerahkan beberapa tindakan melalui pemahaman dan mengingat.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Peneliti memandang perlu mengemukakan sistematika pembahasan yang akan digunakan dalam penyusunan skripsi. Penyusunan skripsi ini akan terbagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

Bagian primelior, terdiri dari halaman judul, halaman pengajuan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran, dan abstrak. Bagian teks terdiri dari lima bab dan masing-masing bab mempunyai sub-sub bab, antara lain:

BAB I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian pustaka, meliputi pembahasan tentang tinjauan implementasi, tinjauan metode tilawati dan tinjauan baca Al-Qur'an. Kajian pustaka di dalamnya juga mengkaji penelitian terdahulu yang terkait dengan implementasi metode tilawati dalam meningkatkan kefasihan dan kelancaran baca Al-Qur'an serta paradigma penelitian.

BAB III Metode penelitian, meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, dan pengecekan keabsahan data serta tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian, yang berisi: deskripsi singkat mengenai lokasi penelitian, penyajian dan analisa data.

BAB V Pembahasan, berisi tentang pembahasan data hasil temuan penelitian.

BAB VI Bab penutup dalam skripsi ini berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian ini secara keseluruhan, dan kemudian dilanjutkan dengan memberi saran-saran sebagai perbaikan dari segala kekurangan.

Bagian Akhir atau komplemen terdiri dari: daftar pustaka, biodata lengkap penulis, dan lampiran-lampiran.